

RINGKASAN

Judul : Pengaruh kelembaban terhadap mutu fisik tablet
Asetosal
Peneliti : Drs. Sugiyartono, MS
Fakultas : Farmasi
Sumber Biaya : Pribadi

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh kelembaban terhadap mutu fisik tablet asetosal yang dibuat dengan menggunakan bahan pengisi amylum jagung. Penelitian ini dilakukan dengan alasan bahwa kelembaban lingkungan dapat mempengaruhi mutu fisik suatu tablet oleh karena bahan pengisi ada yang mempunyai sifat menyerap kelembaban sekitar dan selanjutnya kelembaban ini akan berpengaruh pada mutu fisik tablet. Informasi tentang pengaruh kelembaban pada mutu fisik tablet asetosal dengan bahan pengisi amylum jagung sampai saat ini belum ada, oleh karenanya pantas diteliti, apalagi mengingat bahwa asetosal merupakan bahan obat yang akan terurai dengan adanya kelembaban.

Tablet asetosal yang telah dicetak disimpan selama 5(lima) hari pada kelembaban 96%, 76% dan 52%. Mutu fisik tablet diperiksa setiap hari, meliputi pemeriksaan : ukuran, kekerasan, bobot dan waktu hancur.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tablet asetosal yang dibuat dengan pengisi amylum jagung 10% dan lubrikan Cab-O-Sil memenuhi persyaratan mutu fisik.
2. Pada penyimpanan dengan kelembaban 96% waktu hancur tablet asetosal meningkat sehingga melebihi batas waktu hancur yang tertera dalam USP
3. Ada perbedaan Waktu Hancur Tablet Asetosal yang bermakna pada penyimpanan dengan kelembaban 96% dengan 52% dan 76% dengan 52%.